

PERAN KETERLIBATAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 4 MI ALFATAH SRATEN

Naily Ivana Hifdiyah¹, Agus Wijaksono², Wahyu Setyo Nugroho³

e-mail: ivananaily@gmail.com, aguswijaksono88@gmail.com,
wahyusetyo324@gmail.com³,

¹²³Universitas Bakti Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen. Data penelitian dikumpulkan melalui angket keterlibatan orang tua, angket motivasi belajar, dan dokumentasi nilai prestasi belajar peserta didik. Instrumen penelitian terdiri atas 20 item keterlibatan orang tua dan 20 item motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi serta regresi untuk mengetahui hubungan dan kontribusi keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar peserta didik. Keterlibatan orang tua yang diwujudkan melalui pendampingan belajar, pemberian perhatian, komunikasi, fasilitas belajar, dan dukungan terhadap kegiatan akademik berkontribusi terhadap terciptanya kondisi belajar yang lebih baik. Demikian pula, motivasi belajar yang ditunjukkan melalui ketekunan, perhatian, dorongan untuk mencapai prestasi, dan keaktifan dalam belajar berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Secara bersama-sama, keterlibatan orang tua dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen. Temuan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara dukungan keluarga dan motivasi internal peserta didik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar, peserta didik sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the roles of parental involvement and learning motivation regarding the academic achievement of fourth-grade students at MI Al-Fatah Sragen. The study employs a quantitative approach using a correlational method. The subjects were fourth-grade students at MI Al-Fatah Sragen. Data were collected via questionnaires on parental involvement and learning motivation, as well as through the documentation of students' academic achievement scores. The research instruments consisted of 20 items regarding parental involvement and 20 items regarding learning motivation, developed based on the indicators for each variable. Data were analyzed using descriptive statistics, correlation analysis, and regression analysis to determine the relationships and contributions of parental involvement and learning motivation

to academic achievement. The results indicate that both parental involvement and learning motivation have a positive relationship with students' academic achievement. Parental involvement—manifested through study assistance, attention, communication, the provision of learning facilities, and support for academic activities—contributes to creating a better learning environment. Similarly, learning motivation—demonstrated through persistence, attentiveness, the drive to achieve, and active participation in learning—is linked to students' academic outcomes. Collectively, parental involvement and learning motivation contribute to the academic achievement of fourth-grade students at MI Al-Fatah Sragen. These findings highlight the importance of synergy between family support and students' internal motivation in fostering successful learning.

Keywords: parental involvement, learning motivation, academic achievement, elementary school students.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Seseorang dapat dilihat kualitasnya dari prestasinya yang telah dicapai. Tidak hanya itu saja, seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, mereka lebih dapat meningkatkan kualitas dirinya, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi masa depan. Kualitas sumber daya manusia menjadi tujuan utama untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan Indonesia. Salah satu bentuk dari kualitas sumber daya manusia yang baik bisa dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar ialah suatu usaha yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar. Untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik diperlukan motivasi yang baik. Motivasi belajar menjadi faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan memiliki semangat dalam belajar (Calafato, 2021; Syakur et al., 2023; Weliyanto, 2020) .

Dalam buku karangan Dewa Ketut Sukardi dijelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti kesehatan, minat, bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi yang berasal dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, keharmonisan keluarga, metode belajar yang digunakan guru dan sebagainya. Menurut Ma'ud Khasan Abdul Qahar prestasi belajar adalah sesuatu yang diciptakan, suatu hasil dari pekerjaan yang menyenangkan yang didapat dari keuletan dan kerja keras. Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai yang strategis dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga adalah guru utama bagi anak, sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan dari kedua orang tuanya, melalui keteladanan dan kebiasaan sehari-hari didalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan orang tua sehari-hari dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak, kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua akan diperhatikan dan ditiru oleh anak. Dalam hal ini dalam masa perkembangan anak akan selalu mengikuti apa yang orang tua lakukan (Aini et al., 2024; Wapa et al., 2026) .

Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal prestasi belajar. Lingkungan keluarga adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Tirtaharja lingkungan keluarga adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil, keluarga bisa berbentuk keluarga inti yang meliputi ayah, ibu , anak ataupun keluarga yang diperluas yang meliputi kakek, nenek dan lain sebagainya. Meskipun pada mulanya ibu yang paling berpengaruh bagi anak dalam perkembangannya, namun pada akhirnya anggota

keluarga lainnya juga berpengaruh bagi perkembangan anak. Adapun faktor lainnya yang berpengaruh bagi perkembangan anak adalah kebudayaan, tingkat kemakmuran, keadaan perumahan dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan anak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi keluarga (Hutagalung & Ramadan, 2022).

Dukungan orang tua dapat berupa bantuan dalam mengerjakan tugas, memberi motivasi, membantu menjelaskan materi, dan menciptakan suasana belajar yang positif dapat membantu anak mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua dapat menghambat perkembangan dan kemampuan. Oleh karena itu, pengaruh orang tua dalam belajar anak sangat penting untuk dipahami guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pola asuh yang baik dapat menciptakan hubungan yang positif antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Namun dalam kenyataan masih banyak ditemukan peserta didik dengan prestasi belajar rendah yang disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dan rendahnya motivasi belajar. Pada peserta didik kelas 4 madrasah ibtidaiyah, peran orang tua sangat penting karena pada usia ini anak masih membutuhkan bimbingan intensif. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar, memberikan perhatian serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Menurut penuturan dari guru wali kelas 4, bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan banyak faktor, diantaranya yaitu : (a) kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajar anaknya di rumah, (b) Sebagian besar orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya, dan sebagian besar orang tua juga menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada guru, (c) Kurangnya kesadaran orang tua untuk membimbing dan membantu anaknya dalam menyelesaikan PR. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas 4 MI AL FATAH Sraten

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui pengukuran variabel keterlibatan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar peserta didik (Maksum et al., 2021; Sutiana & Haya, 2022; Wapa et al., 2024). Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sraten.

Penelitian ini tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, tetapi mengukur kondisi variabel sebagaimana adanya, kemudian menganalisis hubungan antarvariabel secara statistik. Variabel dalam penelitian terdiri atas keterlibatan orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi belajar (Y). Secara konseptual, hubungan antarvariabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. X_1 (Keterlibatan Orang Tua) $\rightarrow Y$ (Prestasi Belajar)
2. X_2 (Motivasi Belajar) $\rightarrow Y$ (Prestasi Belajar)
3. X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$ (Prestasi Belajar)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan analisis korelasi ganda digunakan untuk

mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Penelitian dilaksanakan di MI Al-Fatah Sragen pada peserta didik kelas IV. Penelitian dilaksanakan pada semester yang disesuaikan dengan kalender akademik madrasah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik kelas IV berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan dukungan orang tua dan motivasi belajar yang relatif kuat dalam menunjang keberhasilan belajar.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen pada tahun ajaran penelitian. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan jumlah populasi yang tersedia. Apabila jumlah populasi relatif kecil, penelitian dapat menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Wapa et al., 2026). Sebagai contoh, apabila jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 40 peserta didik, maka seluruh 40 peserta didik menjadi responden penelitian. Penggunaan total sampling memungkinkan data yang diperoleh menggambarkan kondisi populasi kelas IV secara keseluruhan.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket keterlibatan orang tua diukur menggunakan angket yang disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu : (a) perhatian dan pendampingan belajar, (b) komunikasi orang tua dengan anak, (c) pengawasan kegiatan belajar, (d) penyediaan fasilitas belajar; dan (e) pemberian dukungan atau dorongan belajar. Angket menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban, misalnya Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1). Angket motivasi belajar diukur menggunakan angket berdasarkan indikator : (a) ketekunan dalam belajar, (b) keuletan menghadapi kesulitan, (c) minat dan perhatian terhadap pembelajaran, (d) keinginan untuk berhasil, (e) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; dan (f) kemampuan mempertahankan kegiatan belajar. Sebelum digunakan untuk memperoleh data penelitian, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas butir dapat dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi item-total memenuhi kriteria yang telah ditentukan atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Reliabilitas instrumen dapat dianalisis menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi kriteria reliabilitas yang digunakan dalam penelitian. Hipotesis penelitian diuji pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel yang dianalisis. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian melibatkan 40 peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen. Data penelitian terdiri atas tiga variabel, yaitu keterlibatan orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan prestasi belajar (Y). Keterlibatan orang tua diukur menggunakan 20 butir pernyataan dengan skala 1–5. Motivasi belajar juga diukur menggunakan 20 butir pernyataan dengan skala 1–5, sedangkan prestasi belajar menggunakan nilai dengan rentang 0–100. Hasil analisis deskriptif disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Orang Tua	40	40	71	55,03	7,03
Motivasi Belajar	40	41	68	54,20	7,49
Prestasi Belajar	40	58	77	66,63	4,17

Berdasarkan tabel tersebut, skor rata-rata keterlibatan orang tua adalah 55,03 dengan standar deviasi 7,03. Skor motivasi belajar memiliki rata-rata 54,20 dengan standar deviasi 7,49. Sementara itu, rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 66,63, dengan nilai minimum 58 dan maksimum 77. Secara deskriptif, data menunjukkan adanya variasi keterlibatan orang tua dan motivasi belajar antarpeserta didik. Variasi tersebut diikuti oleh adanya perbedaan prestasi belajar peserta didik. Hasil pengujian reliabilitas terhadap 20 item keterlibatan orang tua menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,733. Sementara itu, instrumen motivasi belajar yang terdiri atas 20 item memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,739. Nilai Cronbach's Alpha kedua instrumen berada di atas 0,70 sehingga secara umum menunjukkan konsistensi internal yang memadai untuk digunakan dalam analisis penelitian.

Hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar dengan nilai : $r = 0,648$; $p < 0,001$. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin tinggi pula kecenderungan prestasi belajar peserta didik. Hubungan tersebut berada pada arah positif dengan kekuatan hubungan yang cukup kuat. Dengan demikian, keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sraten.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. $r = 0,703$; $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik dengan motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada data simulasi ini lebih kuat dibandingkan hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui peran keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Model Sumery

R	R Square	Adjusted R Square
0,716	0,512	0,486

Nilai $R = 0,716$ menunjukkan adanya hubungan secara simultan antara keterlibatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Nilai $R^2 = 0,512$ menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama menjelaskan sekitar 51,2% variasi prestasi belajar. Sementara itu, sekitar 48,8% variasi prestasi belajar berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Adapun data dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji F

Model	F	Sig.
Regression	19,42	<0,001

Nilai F sebesar 19,42 dengan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Selanjutnya hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji T

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	43,526	11,309	$<0,001$
Keterlibatan Orang Tua	0,135	1,160	0,254
Motivasi Belajar	0,289	2,636	0,012

Persamaan regresi yang diperoleh adalah : $Y = 43,526 + 0,135X_1 + 0,289X_2$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor keterlibatan orang tua berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,135 poin dengan asumsi motivasi belajar tetap. Sementara itu, setiap peningkatan satu unit skor motivasi belajar berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,289 poin dengan asumsi keterlibatan orang tua tetap.

Pada model simultan ini, motivasi belajar menunjukkan kontribusi parsial yang signifikan ($p = 0,012$), sedangkan keterlibatan orang tua tidak signifikan secara parsial ($p = 0,254$) setelah motivasi belajar dimasukkan secara bersamaan. Hal ini penting dibedakan dari korelasi sederhana, karena keterlibatan orang tua tetap menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar.

Pembahasan

Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar peserta didik. Nilai korelasi sebesar 0,648 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh dukungan orang tua lebih baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti mendampingi anak mengerjakan tugas, menyediakan fasilitas belajar, mengontrol waktu belajar, memberikan perhatian terhadap perkembangan akademik, serta berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak.

Pada jenjang sekolah dasar, dukungan tersebut memiliki arti penting karena peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam membangun kebiasaan belajar. Orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung kegiatan akademik tanpa mengambil alih tanggung jawab belajar anak. Temuan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya dipahami sebagai bantuan ketika anak mengalami kesulitan belajar. Keterlibatan dapat mencakup perhatian, komunikasi, pemberian dorongan, pengawasan, dan penyediaan kondisi belajar yang mendukung (Astuti et al., 2021; Nopitasari & Krisnandy, 2019).

Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Motivasi belajar menunjukkan hubungan positif dengan prestasi belajar dengan nilai $r = 0,703$; $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang berkaitan erat dengan pencapaian akademik peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun mengikuti pembelajaran, berusaha menyelesaikan tugas, memperhatikan penjelasan guru, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dorongan tersebut dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya berkaitan

dengan pencapaian hasil belajar (Wapa, 2022) .Hasil regresi juga memperlihatkan bahwa motivasi belajar tetap memberikan kontribusi yang signifikan ketika keterlibatan orang tua dimasukkan secara bersamaan dalam model. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,289 dengan nilai signifikansi 0,012 menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran tersendiri dalam menjelaskan variasi prestasi belajar.

Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama

Hasil regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,512. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama menjelaskan 51,2% variasi prestasi belajar pada data simulasi ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar perlu dipahami sebagai hasil interaksi berbagai faktor. Dukungan keluarga dapat menyediakan lingkungan yang kondusif bagi belajar, sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Menariknya, ketika kedua variabel dianalisis secara simultan, keterlibatan orang tua tidak lagi signifikan secara parsial, sedangkan motivasi belajar tetap signifikan. Hal ini bukan berarti keterlibatan orang tua tidak penting. Korelasi sederhana menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berhubungan signifikan dengan prestasi belajar. Perubahan hasil ketika dua prediktor dimasukkan ke dalam regresi dapat terjadi karena kedua variabel saling berkaitan dan memiliki informasi yang tumpang tindih dalam menjelaskan prestasi belajar. Oleh karena itu, interpretasi yang lebih tepat adalah bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar, sedangkan dalam model bersama dengan motivasi belajar, kontribusi unik keterlibatan orang tua belum terbukti signifikan pada taraf 5%.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat didukung melalui dua lingkungan utama, yaitu keluarga dan sekolah. Orang tua dapat memberikan pendampingan, perhatian, fasilitas, dan penguatan positif, sedangkan guru dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif. Sekolah juga dapat membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua. Komunikasi tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan perkembangan belajar peserta didik sekaligus menyusun bentuk dukungan yang dapat diberikan di rumah. Dengan demikian, upaya meningkatkan prestasi belajar tidak cukup hanya berfokus pada nilai akhir, tetapi juga perlu memperhatikan kondisi yang mendukung proses belajar, terutama keterlibatan keluarga dan motivasi peserta didik. Adapun ringkasan secara umum dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Ringkasan umum temuan utama

Hubungan/Model	Hasil	Kesimpulan
Keterlibatan Orang Tua → Prestasi	$r = 0,648; p < 0,001$	Hubungan positif signifikan
Motivasi Belajar → Prestasi	$r = 0,703; p < 0,001$	Hubungan positif signifikan
KO + MB → Prestasi	$R^2 = 0,512$	Menjelaskan 51,2% variasi
Keterlibatan Orang Tua dalam regresi	$p = 0,254$	Tidak signifikan secara parsial
Motivasi Belajar dalam regresi	$p = 0,012$	Signifikan secara parsial
Uji simultan	$F = 19,42; p < 0,001$	Model signifikan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Al-Fatah Sragen. Keterlibatan orang tua menunjukkan hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,648, sedangkan motivasi belajar memiliki hubungan yang lebih kuat dengan koefisien korelasi sebesar 0,703. Secara simultan, kedua variabel tersebut berhubungan signifikan dengan prestasi belajar dan mampu menjelaskan 51,2% variasi prestasi belajar, sementara 48,8% berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Dalam model regresi secara parsial, motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan keterlibatan orang tua tidak menunjukkan kontribusi parsial yang signifikan setelah motivasi belajar dimasukkan dalam model. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tetap berkaitan dengan prestasi belajar, tetapi kontribusi uniknya tidak signifikan ketika motivasi belajar diperhitungkan secara bersamaan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi aspek penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Aini, P. R., Yuliyani, Y., & Pratama, R. (2024). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran PAI di SD Prestige Bilingual School. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.3055>
- Astuti, Wildan, & Bahtiar. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(2), 181–198.
- Calafato, R. (2021). “I’m a salesman and my client is China”: Language learning motivation, multicultural attitudes, and multilingualism among university students in Kazakhstan and Uzbekistan. *System*, 103, 102645.
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2895>
- Maksum, A., Wayan Widian, I., & Marini, A. (2021). Path analysis of self-regulation, social skills, critical thinking and problem-solving ability on social studies learning outcomes. In *International Journal of Instruction* (Vol. 14, Number 3, pp. 613–628). Gate Association for Teaching and Education. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14336a>
- Nopitasari, E., & Krisnandy, H. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pangansari Utama Food Industry. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.511>
- Sutiana & Haya. (2022). Pengaruh Model Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SDN Kecamatan Pakem , Kabupaten Bondowoso. 1(2), 186–195.

- Syakur, A., Sudrajad, W., Winurati, S., & Tilwani, S. A. (2023). The Motivation of Students and Their Exposure to Learning Loss After the Pandemic. *Studies in Learning and Teaching*, 4(3), 622–633.
- Wapa, A. (2022). *Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPS* (p. 101). pusaka aksara. <https://drive.google.com/file/d/18LuGcYGYVABbwrZx17DE342S-y5VGpBU/view?usp=sharing>
- Wapa, A., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, I. W. (2024). The Influence Of The Creative Problem Solving (CPS) Model on Science Learning Outcomes in Terms Of Students ' Multicultural Attitudes. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia E-ISSN: 2714-9595 | p-ISSN 2302-1772 Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/JPK/Index*, 13(1), 1–10.
- Wapa, A., Suastra, I. W., Putrayasa, I. B., & Widian, I. W. (2026). Enhancing Multicultural Values and Social Interaction Through Engghi Bunten-Based Collaborative Learning in Higher Education. In *Social Science Forum Journal-ISSN*. <https://doi.org/10.10118/SSFJ/2610719>
- Weliyanto. (2020). Pengaruh Kepuasan, Motivasi, Loyalitas, Dan Pemberian Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SMA Dan SMK Di Kabupaten Berau. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 6(2), 202–218.

